



Edukasi Pemilahan Dan Pengelolaan Bank Sampah Di SD Negeri 02 Bluru Kidul

Durotun Nafisah^{*1}, Achmad Gufron², Amelia Maslaqun Naila³, Muhammad Alfi Muhlasin⁴, Yastika Maulidiya Meivia Permata⁵, Erica Trisnawati⁶, Dhani Rizky Pradana⁷, Putri Indah Syukriyah⁸, Lydia Felycia Tamara⁹, Kelvin Nizar Pratama¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur; Jl.Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, fax: +62 (031) 870 6372

e-mail: ^{*1}21042010082@student.upnjatim.ac.id, ²21032010022@student.upnjatim.ac.id,
³21081010096@student.upnjatim.ac.id, ⁴21025010068@student.upnjatim.ac.id,
⁵21013010349@student.upnjatim.ac.id, ⁶21042010139@student.upnjatim.ac.id,
⁷21042010025@student.upnjatim.ac.id, ⁸21044010070@student.upnjatim.ac.id,
⁹21043010106@student.upnjatim.ac.id, ¹⁰21051010053@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah di lingkungan sekolah, khususnya di SDN 02 Bluru Kidul, belum teratasi dengan baik, terutama dalam pemilahan sampah. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang fokus pada edukasi pengelolaan sampah dan konsep bank sampah diharapkan dapat menyelesaikan masalah ini. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan menganalisis kebutuhan SDN 02 Bluru Kidul, perencanaan program, pelaksanaan program, metode penyampaian, evaluasi dan monitoring hasil serta publikasi hasil. Pada tanggal 26 Juli 2024, dilakukan kegiatan edukasi pemilahan sampah yang melibatkan mahasiswa KKN serta siswa kelas 4 dan 5. Hasil dari edukasi ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah. Rekomendasi yang diberikan adalah kelanjutan program dengan evaluasi berkala dan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah. Program KKN ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih dan ramah lingkungan melalui edukasi dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah.

Kata kunci— Edukasi, Pemilahan Sampah, Bank Sampah

Abstract

The waste problem in the school environment, especially at SDN 02 Bluru Kidul, has not been resolved properly, especially in waste sorting. The student Real Work Lecture Program (KKN) which focuses on waste management education and the concept of waste banks is expected to be able to solve this problem. The implementation method used is by analyzing the needs of SDN 02 Bluru Kidul, program planning, program implementation, delivery methods, evaluation and monitoring of results and publication of results. On July 26 2024, waste sorting educational activities were carried out involving KKN students and students in grades 4 and 5. The results of this education showed an increase in students' awareness and understanding of the importance of waste sorting. The recommendation given is to continue the program with regular evaluation and ongoing support from the school. This KKN program has succeeded in creating a cleaner and more environmentally friendly learning environment through education and active participation of all school residents.

Keywords— Education, Waste Sorting, Waste Bank

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah program pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Menurut Syardiansah (2019) KKN berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan *soft skills* seperti kemampuan menyelesaikan masalah, kerja sama tim, komunikasi, dan kepemimpinan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan ditempatkan di Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Program ini bertujuan untuk menerapkan keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah didapatkan mahasiswa selama perkuliahan ke dalam kegiatan nyata di masyarakat. Melalui KKN mahasiswa diharapkan dapat melakukan sosialisasi atau edukasi bersama masyarakat, terutama di kalangan sekolah SD Negeri Bluru Kidul 2. Penyampaian materi yaitu tentang pentingnya pemilahan sampah menurut jenis dan kategorinya dan penyuluhan pengelolaan bank sampah.

Sampah merupakan hasil dari berbagai aktivitas kehidupan manusia sehari-hari, baik yang berasal dari rumah tangga maupun pabrik. Sampah dapat menimbulkan banyak masalah jika tidak dikelola dengan baik. Dampak yang ditimbulkan seperti pencemaran lingkungan, pemanasan global, banjir, polusi, dan penyebaran berbagai penyakit. (Sulistyanto, et al., 2020)

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang signifikan di berbagai tempat, termasuk di lingkungan sekolah (Wardana & Sucipto, 2024). Salah satu sekolah yang menghadapi tantangan serius terkait manajemen pengelolaan sampah yaitu SDN 02 Bluru Kidul. Di SDN 02 Bluru Kidul pemilahan sampah yang belum terkelola dengan baik. Kondisi ini mengakibatkan berbagai jenis sampah bercampur menjadi satu, sehingga sulit untuk dikelola dengan benar. Akibatnya, proses pengolahan sampah menjadi lebih kompleks dan membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga.

Selain itu, belum adanya edukasi yang memadai terkait pemilahan sampah di SDN 02 Bluru Kidul menjadi salah satu faktor utama dari permasalahan ini. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pemilahan sampah di kalangan siswa, guru, dan staf sekolah mengakibatkan rendahnya partisipasi dalam program pengelolaan sampah. Edukasi yang efektif mengenai pemilahan sampah sangat penting untuk membentuk budaya peduli lingkungan sejak dini di kalangan siswa.

Sebagai bagian dari program KKN, mahasiswa berperan dalam memberikan edukasi dan solusi terhadap permasalahan sampah di SDN 02 Bluru Kidul. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pemilahan sampah, cara pemilahan yang benar, manfaat pengelolaan sampah yang baik, serta memperkenalkan konsep dan manfaat bank sampah. Selain itu, mahasiswa juga dapat membantu menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti tempat sampah yang terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan sampah kertas, serta tempat pengumpulan untuk bank sampah.

Dengan adanya program KKN yang fokus pada edukasi pengelolaan sampah dan konsep bank sampah, diharapkan permasalahan pemilahan sampah di SDN 02 Bluru Kidul dapat teratasi dengan lebih efektif. Partisipasi aktif dari mahasiswa KKN, siswa, guru, dan staf sekolah akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Upaya ini juga diharapkan dapat membentuk generasi muda yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan.

METODE PENELITIAN

1. Menganalisis Kebutuhan SDN 02 Bluru Kidul
 - a. melakukan survei untuk mengetahui kondisi sekolah dan pemahaman siswa tentang pemilahan sampah dan konsep bank sampah.
 - b. melakukan observasi dengan mengamati kondisi sekolah akan pengelolaan sampah termasuk tempat sampah, kebiasaan siswa dalam membuang sampah dan fasilitas bank sampah
2. Merencanakan Program
 - a. Melakukan konsolidasi dengan kepala sekolah untuk memperoleh persetujuan
 - b. Membuat kesepakatan mengenai jadwal pelaksanaan dan sumber daya yang diperlukan.
3. Pelaksanaan Program
 - a. Menyusun jadwal edukasi dan penyuluhan yang sesuai dengan aktivitas sekolah
 - b. Membuat materi tentang edukasi pemilahan sampah dan penyuluhan bank sampah yang disesuaikan dengan daya serap siswa sekolah dasar
 - c. Melakukan edukasi kepada siswa kelas IV A dan B sesuai jadwal yang telah ditentukan.
4. Metode Penyampaian
 - a. Pemberian Materi: Menyampaikan materi tentang pentingnya pemilahan sampah, cara pemilahan yang benar, manfaat dari pengelolaan sampah yang baik dan pentingnya menerapkan konsep bank sampah
 - b. Demo Pemilahan Sampah: Melakukan demonstrasi langsung tentang cara memilah sampah dengan benar. Menggunakan contoh-contoh sampah organik, anorganik, dan sampah kertas untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa.
 - c. *Game* Memilah Sampah: Mengadakan permainan edukatif yang melibatkan siswa dalam kegiatan memilah sampah dan simulasi pengelolaan bank sampah untuk didaur ulang
5. Evaluasi dan *Monitoring* Hasil
 - a. Mengadakan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas edukasi dan penyuluhan.
 - b. Memantau perubahan kebiasaan siswa secara rutin dalam membuang sampah dan keberhasilan implementasi bank sampah di sekolah.
6. Publikasi Hasil
 - a. Menyusun laporan akhir yang mencakup hasil edukasi, evaluasi, dan rekomendasi untuk keberlanjutan program.
 - b. Menulis artikel mengenai kegiatan edukasi dan penyuluhan untuk dipublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Mempublikasikan hasil kegiatan melalui berbagai media seperti buletin, berita dan media sosial

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Edukasi

Kegiatan edukasi pemilahan sampah dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 di SDN 02 Bluru Kidul merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pemilahan sampah. Kegiatan edukasi pemilahan sampah ini melibatkan mahasiswa KKN dan siswa kelas 4 juga 5 SDN 02 Bluru Kidul. Para siswa tampak sangat bersemangat dalam mendengarkan edukasi yang digelar tersebut.

Berikut adalah detail tujuan dari kegiatan tersebut:

- a. Meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah.

- b. Mengajarkan siswa cara memilah sampah organik dan anorganik.
- c. Mengurangi jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik di lingkungan sekolah.

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan, berikut adalah pencapaian hasil kegiatan edukasi pemilahan sampah yang diadakan pada 26 Juli 2024 di SDN 02 Bluru Kidul:

i. Tahap Survey Lapangan, Observasi dan Perijinan

Pada tahap awal kegiatan, tim edukasi melaksanakan tiga agenda utama, yaitu survey lapangan, observasi dan perizinan. Dalam kegiatan *survey* lapangan, tim mengunjungi beberapa sekolah yang ada di Desa Bluru Kidul dan meninjau lingkungan yang ada di lokasi sekolah tersebut. Tim menemukan bahwa sebagian anak-anak sudah membuang sampah di tempat yang disediakan. Namun, karena keterbatasan jenis tempat sampah yang tersedia dan produksi sampah di sekolah dasar yang terus berlanjut dan cenderung meningkat dengan bertambahnya siswa baru, masalah pengelolaan sampah tetap ada. Tim juga melakukan interaksi dengan warga lingkungan sekolah untuk mengetahui lebih dalam kondisi dan permasalahan yang dihadapi yang dihadapi terkait pengetahuan dan kebiasaan siswa sekolah tersebut tentang pengelolaan sampah. Selain itu, pengetahuan siswa di sekolah tersebut tentang pemilahan sampah organik dan anorganik masih sangat minim. Kegiatan perizinan dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah dan guru. Tim menyampaikan hasil survey lapangan dan rencana untuk mengadakan edukasi kepada para siswa di sekolah tersebut tentang pemilahan sampah dan pembuatan fasilitas tempat sampah. Setelah mendapatkan persetujuan dan izin dari kepala sekolah dan guru, tim kemudian melanjutkan ke tahap persiapan.

ii. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim mempersiapkan kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan edukasi pemilahan sampah. Pertama persiapan yang dilakukan meliputi pembuatan dan pengecatan tempat sampah organik dan anorganik yang terbuat dari galon daur ulang Le Minerale ukuran 1,5 liter. Galon tersebut kemudian dicat menggunakan cat agar lebih menarik dan mempercantik tampilannya. Dengan menggunakan warna-warna cerah dan desain yang kreatif, galon tersebut tidak hanya berfungsi sebagai wadah, tetapi juga dapat menjadi elemen dekoratif yang menambah estetika. Setelah pengecatan dilakukan, galon-galon tersebut diberi label. Pelabelan ini bertujuan untuk memberikan identitas pada setiap galon, sehingga memudahkan dalam membedakan jenis sampah yang ada, seperti sampah organik, plastik, dan kertas. Dengan adanya label, diharapkan setiap galon dapat digunakan dengan tepat dan efisien selama kegiatan demo dalam edukasi. Selanjutnya, galon-galon tersebut ditempel dengan kayu sebagai sanggah. Kayu ini berfungsi sebagai penyangga agar galon-galon dapat berdiri dengan kokoh dan stabil selama kegiatan demo dalam edukasi.

Kedua, persiapan mengenai pembuatan bank sampah yang terbuat dari kerangka besi. Kerangka besi dipilih karena kekuatannya dan daya tahan yang baik terhadap cuaca serta beban sampah yang akan ditampung. Proses pembuatan bank sampah dimulai dengan pengukuran dan pemotongan besi sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Setelah kerangka selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah pemasangan dinding dan penutup bank sampah. Dindingnya dapat terbuat dari bahan yang tahan lama seperti kawat besi. Untuk memudahkan penggunaan, bank sampah ini juga dilengkapi dengan tutup yang bisa dibuka dan ditutup dengan mudah. Bank sampah digunakan untuk menampung botol plastik. Setiap botol plastik yang terkumpul akan dipilah dan dikumpulkan di dalam bank sampah ini. Selain sebagai tempat penampungan, bank sampah juga berfungsi sebagai media edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah plastik.

Ketiga, persiapan mengenai pemberian materi kepada siswa-siswa SDN 02 Bluru Kidul. Tim menyiapkan naskah yang berisi materi yang akan disampaikan kepada siswa-siswa SDN 02 Bluru Kidul. Naskah tersebut mencakup informasi penting tentang pengertian sampah, jenis-jenis sampah, pemilahan sampah, dan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Informasi tersebut diberikan dengan cara penyampaian yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak, serta teknik-teknik interaktif untuk menjaga perhatian dan keterlibatan mereka selama sesi materi. Tujuan dari persiapan ini adalah memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa-siswi dan memberikan dampak positif pada pengetahuan mereka tentang topik yang dibahas.

iii. Tahap Konfirmasi

Tim melakukan konfirmasi dengan guru di SDN 02 Bluru Kidul untuk memastikan semua persiapan telah sesuai dan mendapatkan arahan tambahan jika diperlukan. Setelah konfirmasi selesai, tim mulai mempersiapkan kegiatan edukasi dengan mengatur ruang dan perlengkapan yang diperlukan. Mereka memastikan bahwa naskah materi, alat bantu visual, dan perlengkapan lainnya sudah siap dan dalam kondisi baik. Tim juga melakukan *briefing* singkat mengenai agenda edukasi dan teknik penyampaian materi.

iv. Tahap Pelaksanaan

Acara dimulai dengan pembukaan oleh MC, yang memperkenalkan tim dan menjelaskan tujuan kegiatan edukasi tentang pemilahan sampah. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi, di mana tim menjelaskan topik dengan menggunakan naskah dan alat bantu visual yang telah dipersiapkan. Selain itu terdapat demo dimana tim memperagakan bagaimana membuang sampah yang baik dan benar sesuai dengan jenis sampahnya. Selama sesi materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berinteraksi agar informasi dapat dipahami dengan lebih baik. Untuk menjaga agar suasana tetap segar dan menarik, dilakukan juga sesi *ice breaking* selama 10-20 menit. Sesi ini melibatkan permainan atau aktivitas ringan yang dirancang untuk mencairkan suasana dan meningkatkan keterlibatan siswa-siswa. *Ice breaking* tersebut juga melibatkan materi yang telah diberikan. Sesi ini dirancang untuk menghubungkan materi dengan permainan atau aktivitas yang menyenangkan, sehingga siswa-siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. *Ice breaking* berupa permainan “pilah sampah” di mana anak-anak dibagi dalam kelompok dan diminta untuk memisahkan berbagai jenis sampah yang telah disediakan ke dalam kategori yang benar. Aktivitas ini tidak hanya membuat mereka bergerak dan berinteraksi, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang topik yang telah dibahas. Setelah *ice breaking*, kegiatan ditutup dengan rangkuman dari materi yang telah dipresentasikan dan ucapan terima kasih kepada siswa-siswa serta pihak sekolah atas partisipasinya. Tidak lupa, tim melakukan sesi dokumentasi untuk merekam momen-momen penting selama kegiatan, seperti foto-foto kelompok dan video singkat dari sesi materi dan *ice breaking*. Selain itu, tim juga membuat konten untuk publikasi atau laporan kegiatan, yang bisa mencakup foto dan video. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan hasil kegiatan dan berbagi pengalaman dengan pihak-pihak yang berkepentingan, serta sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan mendatang.

v. Tahap Evaluasi dan *Monitoring* Hasil

Tahap Evaluasi dan *Monitoring* Hasil adalah langkah penting untuk menilai efektivitas kegiatan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Tim melakukan evaluasi internal mengenai pelaksanaan kegiatan, termasuk persiapan, penyampaian materi, dan manajemen acara. Hal ini meliputi penilaian terhadap koordinasi, penggunaan waktu, dan efektivitas metode yang digunakan. Hasil evaluasi dan analisis

dibahas dalam pertemuan tim. Diskusi ini mencakup apa yang berjalan dengan baik, apa yang tidak berjalan sesuai rencana, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Tim melakukan kunjungan rutin ke sekolah untuk memeriksa tong sampah yang telah dipasang. Selama kunjungan, tim memeriksa apakah tong sampah digunakan sesuai dengan kategori yang ditentukan (misalnya, plastik, kertas, organik) dan memastikan bahwa sampah-sampah di dalamnya terpilah dengan benar. Tim mengamati bagaimana siswa-siswa SDN 02 Bluru Kidul melakukan pemilahan sampah. Ini melibatkan pengecekan apakah sampah yang dimasukkan ke dalam tong sesuai dengan label yang ada dan apakah ada campuran jenis sampah yang tidak sesuai. Tim juga mengumpulkan umpan balik dari pihak sekolah, termasuk guru dan petugas kebersihan, mengenai penggunaan tempat sampah dan bank sampah.

vi. Tahap Publikasi Hasil

Pertama, tim melakukan penyusunan modul yang mencakup pembuatan tempat sampah, bank sampah dan pemilahan sampah. Modul ini disampaikan kepada pihak-pihak terkait, seperti perguruan tinggi, untuk memberikan transparansi mengenai hasil kegiatan. Kedua, Tim juga membuat konten untuk berbagai *platform social media*. Konten ini dirancang untuk menarik perhatian *audiens* dan mendokumentasi hasil kegiatan. Ketiga, tim melakukan publikasi jurnal pengabdian masyarakat yang berisikan tentang kegiatan edukasi pemilahan sampah yang dilakukan di SDN 02 Bluru Kidul. Keempat, publikasi berita juga dilakukan untuk menyediakan informasi yang transparan dan akuntabel tentang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, dan cara penggunaan sumber daya.

2. Monitoring Hasil

Tahap Monitoring Hasil merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa kegiatan edukasi pemilahan sampah yang telah dilakukan di SDN 02 Bluru Kidul berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut penjelasan mengenai tahapan yang dilakukan oleh tim kami:

- i. Kunjungan Rutin ke Sekolah
 - a. Tujuan: Memeriksa dan memastikan bahwa fasilitas tempat sampah yang telah dipasang digunakan dengan benar sesuai kategori yang telah ditentukan.
 - b. Aktivitas: Tim melakukan kunjungan rutin ke sekolah untuk memeriksa kondisi dan penggunaan tempat sampah yang telah dipasang. Selama kunjungan, tim melihat apakah sampah di dalam tempat sampah terpilah dengan benar sesuai dengan label (misalnya, plastik, kertas, organik) yang ada pada setiap tempat sampah.
- ii. Observasi Pemilahan Sampah oleh Siswa
 - a. Tujuan: Menilai sejauh mana siswa-siswa telah memahami dan menerapkan konsep pemilahan sampah yang telah diajarkan.
 - b. Aktivitas: Tim mengamati aktivitas siswa-siswa dalam membuang sampah. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat apakah siswa-siswa sudah memisahkan sampah sesuai dengan kategori yang ada pada tempat sampah dan menghindari campuran jenis sampah yang tidak sesuai.
- iii. Pengumpulan Umpan Balik dari Pihak Sekolah
 - a. Tujuan: Mendapatkan informasi langsung dari pihak sekolah mengenai efektivitas penggunaan tempat sampah dan bank sampah, serta memahami kendala yang mungkin dihadapi.
 - b. Aktivitas: Tim mengumpulkan umpan balik dari guru dan petugas kebersihan di sekolah. Umpan balik ini dapat berupa informasi mengenai frekuensi penggunaan

tempat sampah, kepatuhan siswa dalam memisahkan sampah, serta saran atau masukan untuk perbaikan lebih lanjut.

- iv. Penilaian Dampak dan Efektivitas Kegiatan
 - a. Tujuan: Menilai keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan kesadaran dan praktik pemilahan sampah di kalangan siswa-siswa.
 - b. Aktivitas: Tim melakukan evaluasi internal untuk menilai dampak kegiatan edukasi terhadap kebiasaan pemilahan sampah di sekolah. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap perubahan perilaku siswa, peningkatan pengetahuan tentang pemilahan sampah, dan efisiensi penggunaan fasilitas yang telah disediakan.
- v. Penyusunan Laporan *Monitoring*
 - a. Tujuan: Mendokumentasikan hasil *monitoring* untuk keperluan pelaporan dan perbaikan kegiatan di masa mendatang.
 - b. Aktivitas: Tim menyusun laporan yang merangkum hasil *monitoring*, termasuk temuan-temuan dari kunjungan rutin, observasi, dan umpan balik dari pihak sekolah. Laporan ini juga mencakup rekomendasi untuk perbaikan dan langkah-langkah lanjutan yang perlu diambil untuk meningkatkan efektivitas program pemilahan sampah di sekolah.

Dengan tahap *monitoring* hasil yang komprehensif ini, tim dapat memastikan bahwa tujuan kegiatan edukasi pemilahan sampah tercapai dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa-siswa SDN 02 Bluru Kidul. *Monitoring* juga membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki sehingga kegiatan serupa di masa depan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

3. Solusi

Berikut merupakan solusi yang dapat diterapkan berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi dari kegiatan edukasi pemilahan sampah di SDN 02 Bluru Kidul:

- i. Penyediaan Tempat Sampah yang Sesuai

Melanjutkan dan memperluas penyediaan tempat sampah yang sudah ada dengan kategori yang jelas seperti organik, plastik, dan kertas. Tempat sampah ini harus ditempatkan di berbagai lokasi strategis di sekolah agar mudah diakses oleh siswa-siswa. Setiap tempat sampah diberi label yang jelas dan menarik untuk memudahkan pemahaman dan penggunaan.
- ii. Pemanfaatan Sampah Organik untuk Pupuk Kompos

Sampah organik yang terkumpul dapat diolah menjadi pupuk kompos yang bermanfaat untuk tanaman di lingkungan sekolah. Implementasinya adalah dengan membuat tempat pengomposan sederhana di area sekolah, mengajarkan siswa-siswa cara membuat kompos dari sampah organik yang mereka hasilkan, dan menggunakan kompos yang dihasilkan untuk kebun sekolah atau program penghijauan lainnya.
- iii. Pemanfaatan Sampah untuk Kerajinan Tangan

Menggunakan sampah non-organik seperti plastik dan kertas untuk membuat kerajinan tangan, seperti topeng atau hiasan. Implementasinya adalah dengan menyelenggarakan *workshop* kreatif untuk siswa-siswa di mana mereka diajarkan cara membuat kerajinan dari sampah dan hasil kerajinan tangan bisa dipamerkan di sekolah atau dijual dalam acara *bazaar* sekolah untuk menggalang dana bagi kegiatan sekolah lainnya.
- iv. Program Bank Sampah

Mendirikan bank sampah di sekolah untuk menampung sampah plastik yang dapat dijual dan didaur ulang. Implementasinya adalah dengan menyediakan tempat khusus di sekolah yang berfungsi sebagai bank sampah, mengajarkan siswa-siswa cara memilah sampah dan menyeter sampah plastik ke bank sampah. Sampah yang terkumpul di bank

sampah dapat dijual ke pengepul atau perusahaan daur ulang sampah, dan hasil penjualannya bisa digunakan untuk kebutuhan sekolah atau kegiatan lingkungan lainnya.

v. Edukasi dan Pelatihan Lanjutan

Memberikan edukasi dan pelatihan secara berkala tentang pengelolaan sampah dan manfaat daur ulang. Implementasinya adalah dengan mengadakan sesi pelatihan rutin yang melibatkan siswa dan guru dengan menggunakan alat bantu visual dan demo langsung untuk memperjelas materi.

Dengan penerapan solusi-solusi di atas, diharapkan pengelolaan sampah di SDN 02 Bluru Kidul dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, siswa-siswa juga akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna tentang pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

SIMPULAN

Kegiatan pemilahan sampah di SDN 02 Bluru Kidul bertujuan mengatasi sampah yang tidak terpilah dan kurangnya edukasi terkait pemilahan dan pengelolaan sampah. Untuk meningkatkan kesadaran siswa SDN 02 Bluru Kidul tentang pentingnya pemilahan sampah, program KKN menawarkan ide tentang bank sampah, dan menyediakan tempat sampah terpisah untuk berbagai jenis sampah. Kegiatan ini mencakup survei, persiapan sarana pendukung, edukasi, edukasi, serta evaluasi dan monitoring berkala. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pemilahan sampah. Rekomendasi meliputi kelanjutan program dengan evaluasi berkala dan dukungan terus-menerus dari sekolah. Program KKN ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih dan ramah lingkungan melalui edukasi dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Boschini, M., Falasconi, L., Giordano, C., & Alboni, F., (2018), Food waste in school canteens: A reference methodology for large-scale studies. *Journal Clean Prod*, No.18, Vol.26, 346-355.
- [2] Dewi, K. A., Hikmah, D., Rinawati., Marliah, S., & Hadi, F., (2024), PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN MENINGKATKAN NILAI KEEKONOMIAN SAMPAH, DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN, *Komunity: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, No.1, Vol.3, 11-46.
- [3] Febriyanti, R., Rahayu, N. V., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M., (2023), Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang, *Buletin KKN Pendidikan*, No.1, Vol.5, 37-45.
- [4] Halid, A., Yulianto, K., & Saleh, M., (2022), TRATEGI PENGELOLAAN BANK SAMPAH di NTB (Studi Kasus Bank Sampah Bintang Sejahtera), *Journal of Innovation Research and Knowledge*, No.8, Vol.1, 763-770.
- [5] Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y., (2020), Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi, *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA MAJU*, No.2, Vol.1, 45-49.
- [6] Lestari, S., (2019), *Kiat Membangun Bank Sampah dan Cara Pengelolaannya*, Desa Pustaka Indonesia, Yogyakarta.
- [7] Mustiadi, L., Astuti, S., & Purkuncoro, A. E., (2019), *Mengubah Sampah Organik dan Anorganik Menjadi Bahan Bakar Pelet Partikel Arang*, CV IRDH, Malang.

- [8] Novianty, M., (2014), Dampak program bank sampah terhadap sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, *Welfare State*, No.4, Vol.2.
- [9] Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah.
- [10] Purnomo, R., Herawati, L., & Amri, C., (2017), Penggunaan tempat sampah bermotif terhadap perilaku buang sampah pada tempatnya di sekolah dasar negeri wilayah Argomulyo, Sedayu, Bantul, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, No.3, Vol.8, 1-7.
- [11] Ratnasari, A., Asharhani, I, S., Sari, M, G., Hale, S, R., & Pratiwi, H., (2019), EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA PREVENTIF MENGATASI MASALAH SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH, *Prosiding PKM-CSR*, Vol.2, 652-659.
- [12] Safiah, (2017), Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang (Study Bank Sampah Semali Berseri). *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, No.2, Vol.2.
- [13] Sulistyanto, H., Syafira, I, M., Isnaini, A, Q., Prasetyo, F, H., Qolby, W., Pramita, E., & Khusain, R, (2020), Pembiasaan Pengelolaan Sampah sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan bagi Siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar, *Buletin KKN Pendidikan*, No.2, Vol.1, 42-49.
- [14] Syardiansyah, (2019), PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017), *JIM UPB*, No.1, Vol.7, 57-68.
- [15] Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- [16] Wardana, B., & Sucipto, E, (2024), Program Edukasi Lingkungan: Mengajarkan Praktik Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang di Sekolah, *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, No.1, Vol.1, 23-28.
- [17] Yudiyanto, Yudhistira, E., & Tania, A., (2019), Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan Kota Metro, *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pendampingan Kota Metro*, No.11, Vol.6, 1-80.
- [18] Yuwana, S, I., & Adlan, M, F., (2021), Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso, *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, No.1, Vol.1, 61-69.
- [19] Zuraidah, Rosyidah, L, N., & Zulfi, R, F., (2023), EDUKASI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK DI MI AL MUNIR DESA GADUNGAN KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI, *Jurnal BUDIMAS*, No.2, Vol.6, 1-6.